

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Posisi Laporan : TW III / 2022

(dalam juta Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL TW III / 2022		INDIVIDUAL TW II / 2022	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		92 hari		91 hari
HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS					
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		80.564.941		77.668.830
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	61.738.177	3.624.456	57.206.618	3.612.845
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	50.987.237	2.549.362	42.156.337	2.107.817
	b. Simpanan/pendanaan kurang stabil	10.750.940	1.075.094	15.050.281	1.505.028
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	104.436.337	33.291.018	91.859.107	30.551.455
	a. Simpanan operasional	51.211.211	12.529.196	41.527.451	10.155.757
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	53.225.126	20.761.822	48.812.211	18.876.254
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	1.519.444	1.519.444
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement) , terdiri dari :	16.401.612	2.660.784	20.004.094	3.584.005
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	15.267.587	1.526.759	18.244.542	1.824.454
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	1.134.025	1.134.025	1.759.551	1.759.551
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		39.576.258		37.748.306
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	386.302	181.952	816.843	22.108
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	8.803.511	5.491.782	6.836.405	4.239.587
10	Arus kas masuk lainnya	164.412	164.412	175.805	175.805
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	9.354.225	5.838.145	7.829.053	4.437.500
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		80.564.941		77.668.830
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)		33.738.113		33.310.806
14	LCR (%)		238,80%		233,16%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Analisis

1. Nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) Bank BTN periode TW III / 2022 sebesar 238,80%, naik 5,63 poin dibandingkan periode TW II / 2022 yaitu sebesar 233,16%. Peningkatan nilai LCR TW III / 2022 disebabkan oleh peningkatan *High Quality Liquid Asset* (HQLA) yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan *Net Cash Outflow* (NCO). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai LCR berada di atas batas minimal atau *threshold* regulator sebesar 100%. Berikut ini rincian peningkatan nilai LCR TW III / 2022:
 - a. HQLA TW III / 2022 sebesar Rp 80,56 T, naik Rp 2,90 T (3,73%) dibandingkan TW II / 2022. Peningkatan HQLA berasal dari HQLA level 1 sebesar Rp 2,91 T dan HQLA level 2A sebesar Rp 15,41 M, namun terjadi penurunan pada HQLA level 2B sebesar Rp 33,26 M.
 - b. NCO TW III / 2022 sebesar Rp 33,74 T, naik Rp 427,31 M (1,28%) dibandingkan TW II / 2022. Peningkatan NCO berasal dari peningkatan *Cash Outflow* (CO) yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan *Cash Inflow* (CI). CO TW III / 2022 sebesar Rp 39,58 T, naik Rp 1,83 T (4,84%) dibandingkan TW II / 2022. Peningkatan CO berasal dari simpanan nasabah perorangan dan pendanaan usaha mikro usaha kecil sebesar Rp 11,61 M, pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp 2,74 T, namun terjadi penurunan pada arus kas keluar lainnya sebesar Rp 923,22 M. Sedangkan CI TW III / 2022 sebesar Rp 5,84 T, naik Rp 1,4 T (31,56%) dibandingkan TW II / 2022. Peningkatan CI berasal dari pinjaman dengan agunan sebesar Rp 159,84 M, tagihan berdasarkan pihak lawan sebesar Rp 1,25 T, namun terjadi penurunan pada arus kas masuk lainnya sebesar Rp 11,39 M.
2. HQLA Bank BTN periode TW III / 2022 sebesar Rp 80,56 T didominasi oleh surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar Rp 54,86 T (68,09% dari total HQLA) dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 24,14 T (29,97% dari total HQLA). Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan aset likuid Bank BTN memiliki kualitas yang sangat baik.
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja *treasury*, *risk*, *strategic*, *funding* dan *lending*. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional *low cost* serta penghimpunan dana *wholesale* melalui *bilateral loan*, penerbitan NCD, obligasi, dan sekuritisasi.